

Analisis Hubungan Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Post *Sectio Caesaria* Tentang Mobilisasi Dini di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

Lensi Natalia Tambunan¹, Lelly Oktarina², Nita Kusuma Lindarsih²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Eka Harap Palangka Raya

²Program Studi DIII Kebidanan STIKes Eka Harap Palangka Raya

Korespondensi: Telepon: 081349557918,

Email. Len.enci@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Mobilisasi dini pada ibu nifas bertujuan untuk membantu menguatkan otot-otot perut, sehingga memperbaiki sirkulasi darah ke seluruh tubuh. Hal ini harus dipenuhi ibu selama masa nifas untuk mengembalikan organ-organ reproduksi, terutama untuk ibu yang *post sectio caesaria*. Mobilisasi pada ibu *post sectio caesaria* adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan Caesar Namun, kenyataannya masih banyak ibu *post sectio caesaria* yang tidak mau melakukan mobilisasi dini karena merasa takut, malas untuk bergerak, merasa sakit dan lelah. Faktor fisiologis seperti kenaikan suhu tubuh (hipertermi), perdarahan yang berlebihan, nyeri, faktoe emosional seperti terjadinya kecemasan dan factor perkembangan seperti usia dan paritas.

Tujuan: Penelitian untuk mengetahui hubungan paritas dengan pengetahuan ibu post *Sectio caesaria* tentang mobilisasi dini di RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Metode: Desain penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan menggunakan jenis desain *cross sectional* dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu post *sectio caesaria* di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Data dianalisis secara *chi square*.

Hasil: Hasil uji statistik diperoleh P value 0,964, berarti tidak ada perbedaan secara bermakna sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu post *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini.

Simpulan: Ibu post *sectio caesaria* dengan paritas >2 agar tetap diberikan informasi mengenai mobilisasi dini post *sectio caesaria* agar ibu memiliki pengetahuan yang baik, jika ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai mobilisasi maka ibu akan melaksanakan mobilisasi dini

Kata Kunci: Ibu post *sectio caesaria*, Mobilisasi Dini, Paritas

Abstract

Background: *Early mobilization of the postpartum mother aims to help strengthen the abdominal muscles, thereby improving blood circulation throughout. This must be fulfilled by the mother during puerperium to restore the reproductive organs, especially for mothers who are post sectional caesaria. Mobilization of post sectio caesaria mothers is a movement, position or activity carried out by the mother after several hours of childbirth with caesarean delivery. However, in reality there are still many post sectio caesaria mothers who do not want to make early mobilization because they are afraid, lazy to move, feel sick and tired. Physiological factors such as increased body temperature (hypertension), excessive bleeding, pain, emotional factors such as anxiety and developmental factors such as age and parity.*

Objective: *The study was to find out the relationship between parity and post Sectio caesaria mother's knowledge about early mobilization in Doris Sylvanus Hospital in Palangka Raya, Central Kalimantan Province.*

Method: *The design of this study was quantitative analytic observational using a cross sectional design with the sampling technique used was accidental sampling. The population in this study were all post sectio caesaria mothers in RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Data collection was done using primary data. Data was analyzed by chi square.*

Result: *The result of statistical tests obtained p value 0.964 means that there is no significant difference so that it can be concluded there is no relationship between parity and post-caesaria maternal knowledge about early mobilization.*

Conclusion: *Post-caesarean mothers with parity >2 keep informed about early post-caesarean mobilization so that mothers have good knowledge about mobilization, mothers will carry out early mobilization.*

Keywords: *Parity, Maternal Caesarean section, Early Mobilization.*

PENDAHULUAN

Mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesaria* bertujuan untuk membantu menguatkan otot-otot perut, sehingga memperbaiki sirkulasi darah keseluruh tubuh, hal ini harus dipenuhi ibu selama masa nifas untuk mengembalikan organ-organ reproduksi, terutama untuk ibu dengan *post section caesaria* (Nurjanah,2013). *Sectio caesaria* atau kelahiran *caesaria* adalah melahirkan janin

melalui irisan pada dinding perut atau dinding uterus. Mobilisasi pada ibu *post sectio caesaria* adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan Caesar (Saputra Lyndon,2013). Namun, kenyataannya masih banyak ibu *post section caesaria* yang tidak mau melakukan mobilisasi dini karena merasa takut, malas untuk bergerak, merasa sakit dan lelah.

Menurut WHO angka persalinan dengan metode *section caesaria* cukup besar yaitu sekitar 10-15% dari semua proses persalinan (WHO,2010 dalam Sri Mahmudah, 2015:1). Berdasarkan Riskesdas 2010, presentase persalinan dengan *sectio caesaria* di Indonesia masih besar yaitu 15,3% dengan rentang tinggi 27,2% (Sri Mahmudah,2015:1). Dari Survey Pendahuluan di RSUD dr. Doris Sylvanus ruang Cempaka didapatkan data bahwa tahun 2016 jumlah seluruh persalinan 2691 orang dan jumlah ibu yang bersalin dengan *section caesaria* 869 orang (32%) sedangkan pada tahun 2017 seluruh persalinan 3093 orang sedangkan ibu yang bersalin dengan *sectio caesaria* berjumlah 1085 orang (35%) dan pada tahun 2018 bulan januari berjumlah 45 orang. Dari data tersebut dapat diketahui jumlah ibu dengan *sectio caesaria* mengalami peningkatan 3%. Dari hasil wawancara pada 10 ibu post *sectio caesaria* , 6 orang yang tidak mengetahui tentang pentingnya mobilisasi dini sedangkan 4 orang mengatakan pentingnya mobilisasi agar mempercepat penyembuhan.

Mobilisasi secara bertahap sangat berguna membantu jalannya penyembuhan luka penderita seperti bekas luka operasi pada ibu *post sectio caesaria*. Mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesaria* bertujuan untuk membantu mempercepat organ-organ tubuh bekerja seperti semula, merangsang peristaltic usus kembali normal, membantu menguatkan otot-otot perut, sehingga memperbaiki sirkulasi darah keseluruh tubuh dan membantu mempercepat proses involusi uterus. Dampak mobilisasi yang kurang pada ibu *post sectio caesaria* dapat menimbulkan adanya involusi uterus yang tidak baik, menyebabkan sisa darah tidak dapat dikeluarkan sehingga menyebabkan peningkatan suhu tubuh dan itu adalah salah satu tanda infeksi. Apabila mobilisasi dini terlambat dilakukan juga dapat menyebabkan gangguan fungsi organ tubuh, aliran darah serta terganggunya fungsi otot. Penelitian yang dilakukan Azahramaharani (2011) dalam Hartati (2013) bahwa tindakan mobilisasi dipengaruhi oleh factor fisiologis seperti kenaikan suhu tubuh (hipertermi), perdarahan yang berlebihan, nyeri, faktoe emosional

seperti terjadinya kecemasan dan factor perkembangan seperti usia dan paritas.

Oleh karena pentingnya mobilisasi dini untuk ibu *post sectio caesaria*, diharapkan tenaga kesehatan dapat berperan aktif dalam memberikan informasi atau *health education* dengan cara memberikan pendidikan kesehatan secara telaten dan memberikan *leaflet* tentang mobilisasi dini pada ibu-ibu *post sectio caesaria*, terutama pada ibu *post sectio caesaria* 6-8 jam, karena mobilisasi dini sangat penting untuk membantu menguatkan otot-otot perut, sehingga memperbaiki sirkulasi darah eseluruh tubuh dan mempercepat proses involusi uterus. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Hubungan Paritas dengan Pengetahuan Ibu Post *sectio caesaria* tentang Mobilisasi Dini di Ruang Cempaka RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti hubungan

variabel bebas (Paritas) dengan variabel terikat (Pengetahuan) dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesaria* di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan November 2018. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

Analisa Bivariat hanya akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independent dan variabel dependent). Dalam penelitian ini dianalisis secara bivariat dengan metode *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

HASIL

Hasil penelitian yang didapatkan secara univariat terdapat pada tabel berikut:

| Variabel Paritas | Frekuensi (n) | Presentasi (%) |
|---------------------|---------------|----------------|
| Jumlah Anak 1 dan 2 | 13 | 37 |
| Jumlah anak >2 | 22 | 63 |
| Total | 35 | 100 |

Berdasarkan data terlihat bahwa ibu post *sectio caesaria* yang memiliki jumlah anak 1 dan 2 sebesar 37%. Sedangkan ibu yang memiliki jumlah anak >2 sebesar 63%.

| Variabel Pengetahuan | Frekuensi (n) | Presentasi (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Kurang | 19 | 54 |
| Cukup | 10 | 29 |
| Baik | 6 | 17 |
| Total | 35 | 100 |

Berdasarkan data terlihat bahwa ibu post *sectio caesaria* yang memiliki pengetahuan Kurang sebesar 54% , Pengetahuan Cukup sebesar 29%, sedangkan pengetahuan Baik sebesar 17%.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* untuk melihat hubungan paritas terhadap pengetahuan ibu post *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

| Paritas | Pengetahuan | | | | | | P value |
|---------------------|-------------|------|-------|------|------|------|------------|
| | Kurang | % | Cukup | % | Baik | % | |
| Jumlah anak 1 dan 2 | 7 | 20 | 4 | 11,4 | 2 | 5,7 | 0,964 |
| Jumlah anak >2 | 12 | 34,3 | 6 | 17,1 | 4 | 11,4 | |
| Jumlah | 18 | 54,3 | 10 | 28,5 | 6 | 17,1 | |

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu post *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini, dapat dijelaskan bahwa ibu dengan paritas 1 dan 2 orang anak memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 20%

sedangkan ibu dengan paritas >2 orang anak yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 34,3%. Hasil uji statistik diperoleh P value 0,964, bearti tidak ada perbedaan secara bermakna sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu post *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik antara variable paritas dengan pengetahuan ibu post *sectio caesaria* tentang mobilisasi dini tidak terdapat hubungan yang signifikan, hal ini dapat disebabkan adanya factor lain yang menyebabkan baik, cukup ataupun kurang pengetahuan seseorang. Ibu dengan paritas lebih dari 2 diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu dengan paritas 1 atau 2. Dalam penelitian Hartati (2013) pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini dapat dipengaruhi oleh pengalaman serta minat dalam melakukan tindakan selain itu adanya dukungan dari tenaga kesehatan dalam melakukan intervensi/asuhan dalam hal tindakan

mobilisasi dini. Terdapat kesenjangan antara teori dan fakta, karena ibu post *sectio caesaria* dengan paritas lebih dari 2 memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 34,3%. Hal ini dapat pula disebabkan karena persalinan ibu terdahulu merupakan persalinan normal sehingga ibu merasa klesakitan, ketakutan untuk bergerak, malas bergerak, dan kelelahan setelah menjalani persalinan dengan tindakan *sectio caesaria* dan harus melakukan mobilisasi dini pasca persalinan *sectio caesaria*. Selain itu perlunya informasi dari petugas kesehatan mengenai mobilisasi dini post *sectio caesaria* sehingga ibu mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan.

Dapat disimpulkan bahwa ibu post *sectio caesaria* dengan paritas >2 agar tetap diberikan informasi mengenai mobilisasi dini post *sectio caesaria* agar ibu memiliki pengetahuan yang baik, dan jika ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai mobilisasi maka ibu akan melaksanakan mobilisasi dini. Selain itu petugas kesehatan khususnya bidan dapat menerapkan asuhan sayang ibu agar ibu post *sectio caesaria*, dengan demikian ibu

merasakan adanya dukungan dari bidan sehingga ibu post *sectio caesaria* memiliki motivasi untuk segera melaksanakan mobilisasi dini setelah 6-8 jam operasi *sectio caesaria*.

Saran

Agar petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan asuhan sayang ibu dengan cara membuat perencanaan kegiatan yang dilaksanakan pada ibu post *sectio caesaria* yang dirawat. Perencanaan tersebut dengan adanya kegiatan berstandar, dengan salah satu cara membuat jadwal pelaksanaan pendidikan kesehatan pada ibu pre maupun post operasi *sectio caesaria*. Walaupun ibu dengan paritas >2, kemungkinan ibu dengan riwayat persalinan normal sehingga ibu tidak memiliki pengetahuan mengenai mobilisasi dini post operasi *sectio caesaria*.

Ucapan Terima Kasih

Tim Peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yayasan Eka Harap, STIKes Eka Harap Palangka Raya, RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, Ruang Cempaka RSUD dr.

Doris Sylvanus Palangka Raya, rekan-rekan yang telah membantu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan sehingga dapat diselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*, Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Ardalensi, Lestari. 2015. *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D III Kebidanan Tingkat II tentang Pendokumentasian Asuhan Kebidanan di Stikes Eka Harap Palangkara Raya*. Stikes Eka Harap Palangka Raya
- Asmadi. 2009. *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*, Jakarta: Salemba Medika
- Bahiyatun. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta : EGC
- Hartati. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu postpartum pasca seksio sesa untuk melakukan mobilisasi dini di RSCM. Jurnal keperawatan (P-ISSN 2086-3071 E-ISSN 2443-0900)
- Hartono, Andry. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Fisiologis & Patologis*, Tangerang Selatan: BINARUPA AKSARA Publisher
- Hidayat Alimul. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*, Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, Alimul. 2011. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*, Jakarta : Salemba Medika
- Jitowiyono, Sugeng. 2010. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurjanah, Nunung Siti. 2013. *Asuhan Kebidanan Postpartum*, Bandung : PT Refika Aditama
- Safitri. 2014. *Gambaran Pengaruh Pemberian Penkes Tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Ibu Post-Partum Yang Belum Mengeluarkan ASI di Ruang Nifas Rumah Sakit dr. Doris Sylvanus Palangka Raya*. Stikes Eka Harap Palangka Raya
- Saleha Sitti, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Jakarta : Salemba Medika
- Saputra, Lyndon. 2013. *Catatan Ringkas Kebutuhan Dasar Manusia*, Tangerang Selatan: BINARUPA AKSARA Publisher
- Smith, Jean. 2010. *Prosedur Klinis Keperawatan*, Jakarta : EGC
- Suherni. 2010. *Perawatan Masa Nifas*, Yogyakarta: Fitrayama
- Widuri, Hesti. 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Yogyakarta: Gosyen Publishing